MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

SRI TUTI FATMIATI MUSIYOWATI
NPM : 11.1.01.11.0762

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SRI TUTI FATMIATI MUSIYOWATI

NPM : 11.1.01.11.0762

Judul :

MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SRI TUTI FATMIATI MUSIYOWATI

NPM : 11.1.01.11.0762

Judul :

MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

SRI TUTI FATMIATI MUSIYOWATI

11.1.01.11.0762

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sritutifatmiati.musiyowati@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Jambean Krase Kabupaten Kediri telah ditemukan masalah tentang kemampuan fisik motorik halus anak yang masih sangat rendah. Sehingga anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan menggambar, hal ini disebabkan karena metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenagkan.

Dengan menggunakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik.

Peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Jambean Krase Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Jambean Krase Kabupaten Kediri e yang berjumlah 20 anak. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja.

Pengembangan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng pada anak B TK Dharma Wanita Jambean Krase Kabupaten Kediri, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga dan empat sebanyak 4 anak (20%), pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga dan empat meningkat 10 anak (50%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga dan empat meningkat menjadi 18 anak (90%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan menggambar menggunakan kelereng mempunyai pengaruh positif yaitu dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik yang ditunjukkan dengan hasil karya anak didik.

Kata Kunci : kemampuan fisik motorik halus, kegiatan menggambar dan mewarna

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang di lakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot yang meliputi motorik kasar dan halus.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Pendidkan TK di laksanakan dengan prinsip "Bermain sambil belajar, atau Belajar seraya bermain". Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu di harapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama proses belajar mengajar. Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di TK adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui dilapangan, tepatnya dalam proses pembelajaran di TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri. Dalam pelaksanaan kegiatan belum berkembangnya fisik motorik halus anak dalam kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan kurangnya alat/media dalam pengembangan fisik motorik halus anak. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan fisik motorik halus juga belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pengembangan kemampuan fisik matorik halus anak melalui kegiatan menggambar belum maksimal. Kurangnya alat/media pembelajaran dalam pengembangan fisik motorik halus anak dan Kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan anak pada saat menggambar dan mewarnai. Dari 20 peserta didik hanya 14 anak yang sudah mampu mengerjakan atau 70% sebagian yang lain perlu bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin menuangkan dalam

bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI**

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok A "TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri Tahun Pelajatan 2014/2015" dengan jumlah peserta didik 20 anak. Disini peneliti sebagai pengajar di kelas A tersebut dengan melihat adanya permasalahan yang ada terhadap rendahnya kemampuan fisik motorik halus dalam kegiatan menggambar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi mengembangkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pemberian tugas dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Setiap siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran artinya sesudah langkah keempat lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan

keempat langkah yang sama dan seterusnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Sumber data penelitian ini adalah anak Kelompok A TK "Kusuma Mulia II" Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Model Instrumen

   Model instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian adalah Hasil Karya, Lembar Observasi Kegiatan, dan Dokumentasi.

3. Rencana/Alat Pembelajaran

   a. Rencana Pembelajaran

      Merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus 1 sampai siklus 3. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam memahami meggambar menggunakan kelereng.

   b. Format Observasi Guru

      Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti pada saat mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

   c. Lembar Hasil Belajar

      Lembar hasil belajar anak merupakan simbol bintang yang dikerjakan pada setiap siklus yang terdapat setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Hasil belajar yang digunakan pada siklus 1 sampai siklus 3 menilai kemampuan anak dalam proses kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, kemudian akan direfleksikan dan dianalisa lebih lanjut, dan selanjutnya akan dilaksanakan tindakan dilapangan. Hasil dari analisis data diperoleh dari skor yang di dapat oleh anak. Adapun skor tersebut berupa bintang yaitu :

★ : Belum berkembang

★★ : Mulai berkembang

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★★★ : Berkembang sangat baik

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal yaitu seorang anak didik telah

tuntas belajar jika telah mencapai skor 70% atau nilai 70 dan kelas disebut tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Jumlah\,siswa\ yang\,tuntas\,belajar\ x\,100\%}{Jumlah\,Siswa}$$

(Sumber : Arikunto, 2006)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana Waktu Penelitian Adalah Siklus I Mulai Tanggal 28 Januari Siklus II Tangga 4 Februari, Siklus III Tanggal 11 Februari 2015 Pada Semester II Tahun Ajaran 2014-2015.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ”TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare. ”TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kecamatan Pare” berdiri Pada Tahun 2003, pada Tahun Pelajaran 2014/2015 jumlah anak didik 41 yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar, yaitu 1 kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A dengan jumlah peserta 20 anak didik yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, yang dilaksanakan pada semester II tepatnya tanggal 28 Januari 2015. Adapun hal-hal yang perlu diamati yaitu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

Deskiripsi peniliti dalam menggambar menggunakan kelereng anak dapat aktif dan tertarik serta termotivasi untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus yang dimiliki anak dengan suasana yang menyenangkan.

Kondisi pada saat penelitian ini dilaksanakan anak sudah memiliki kesiapan yang cukup, sarana dan peralatan yang akan dipergunakan sudah dipersiapkan, peneliti dan teman sejawat pun sudah membuat rencana.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari

2015 pada anak didik kelompok A ”TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kec. Pare” dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a. Baris, salam, berdo’a.
   b. Doa masuk ke kamar kecil.
   c. Berlari sambil meloncat.
   d. Tidak mencoret-coret dinding.
2) Kegiatan Inti
   a. Melakukan diskusi rekreasi ke SLG

      Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diminta untuk menghubungkan gambar roda, spion, kaca, dengan kerangka gambar sepeda yg telah disiapkan.
   b. Menunjuk lidi satu sampai sepuluh

      Pada kegiatan ini guru menunjuk siswa untuk menyusun lidi sesuai arahan guru.
   c. Melukis jari media kelereng

      Pada kegiatan ini guru mengajak anak menghitung jumlah kelereng yang telah di sediakan serta menjelaskan macam-macam warna.
3) Kegiatan Akhir
   a. Menyayi lagu “Naik-naik ke puncak Gunung”.
   b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari.
   c. Berdoa mau pulang, salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media kelereng . Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa

aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

2) Kelebihan dari siklus I yaitu Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.

3) Kekurangan dari siklus I, karena anak didik kurang memperhatikan guru, dan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng, bagi anak yang kurang menyukai kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang membosankan .

4) Hasil belajar anak didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 4 Februari 2015 anak didik kelompok A TK ‘’ Kusuma Mulia II Tulungrejo” dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal :
   a. Baris, Salam, Berdo’a
   b. Membaca Surat An Nas
   c. Meloncat dari Kursi Ketinggian 30 cm
   d. Tidak Berkata Kasar dengan Guru

2) Kegiatan Inti :
   a. Mengetahui nama-nama bulan Januari sampai Oktober

      Pada kegiatan ini guru mengajak anak-anak untuk menirukan ucapan guru.
   b. Melaksanakan tiga perintah

Pada kegiatan ini guru memberikan contoh dan memberi perintah pada anak-anak untuk menirukan misal : ambil kelereng celupkan pada pewarna, ambil kertas gambar, gulingkan kelereng.

c. Melukis jari media kelereng

Pada kegiatan ini guru membagikan kertas gambar kemudian anak-anak menggambar bebas dengan menggunakan kelereng serta pewarna.

3) Kegiatan Akhir

a. Tepuk Petani
b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
c. Berdoa mau pulang, salam

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan menggambar menggunakan kelereng. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke dua sudah ada peningkatan.
2) Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus II, karena anak didik cukup memperhatikan guru dan mulai lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan menggambar menggunkan kelereng.
4) Hasil belajar anak didik pada siklus II sudah ada peningkatan kemampuan fisik motorik halus, namun masih belum mencapai hasil yang diharapkan

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 11 Februari 2015 pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kec. Pare dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal :
   a. Baris, salam, berdo'a sebelum belajar
   b. Mnyebutkan Nama-nama Malaikat
   c. Memantulkan bola sambil berjalan
   d. Mengembalikan Bola pada tempatnya
2) Kegiatan Inti :
   a. Menyebutkan suku kata awal yang sama misalnya : Pisau-Piring, Cangkul- Cangkir.

   Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diajak untuk √ pada gambar yg mempunyai suku kata yang sama.
   b. Menghubungkan angka 6,7,8 dengan batu kelereng

   Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diajak untuk menghubungkan angka 6,7,8 yang sesuai dengan menggunakan kelereng.
3) Kegiatan Akhir
   a. Menyayi lagu "Menanam Jagung"
   b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
   c. Berdoa mau pulang, salam

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang

diperoleh adalah sebagai berikut:

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan menggambar menggunakan kelereng. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke III banyak peningkatan.
2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa anak didik sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus III, masih terdapat 2 anak didik yang masih kurang percaya diri, sehingga masih butuh sedikit bantuan dari guru.Hasil belajar anak didik pada siklus III kemampuan fisik motorik halus, melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng sudah meningkat sesuai harapan dan hampir semua anak didik mampu melakukan kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK TK DHARMA WANITA I JAMBEAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1.	★	60%	40%	20%	-
2.	★★	30%	40%	30%	10%
3.	★★★	10%	20%	25%	35%
4.	★★★★	-	-	25%	55%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan kelereng dengan menggunakan metode pemberian tugas dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak didik Kelompok A TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu : anak kurang memperhatikan guru, tidak semua anak memahami akan macam-macam warna, tempat yang kurang luas.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng . Media pembelajaran yang kurang variatif, biaya penelitian yang terbatas serta pengalaman yang terbatas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astati. (1995). *Terapi Okupasi, Bermain dan Musik Anak Tunagrahita*. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Badan Standar Nasional. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Tidak diterbitkan.

Daeng Sari, Dini P. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Depdikbud-Dikti, P2TK.

Depdiknas (2007). *Standar Perkembangan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Dimyati & Mujiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Endang Supartini. (2001). *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hurlock, E.B. (1998). *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Http://www.google.com/#SKRIPSI +MOTORIK+HALUS

Kartono, Kartini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Lindya. (2008). *Motorik Halus*. www,prefsot.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi

Aksara.

Perarturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah.

Rumini S, Sundari S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*: *Buku Pengangan Kuliah. Jakarta*: Rineka Cipta. 2004

Yuda M. Saputra & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Komparatif untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan.